

ABSTRAK

IMPLEMENTASI PERUBAHAN SAK ETAP KE SAK EP DALAM PERLAKUAN PAJAK TANGGUHAN PADA PT ADK

Oleh

Ka'ab Wijaya

2301061015

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) merupakan pedoman utama dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan. Perubahan dari Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) ke Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Privat (SAK EP) membawa implikasi penting bagi entitas privat, termasuk PT ADK, khususnya terkait kewajiban pengakuan pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diatur. Penulisan ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana implementasi perubahan standar akuntansi tersebut memengaruhi perlakuan pajak tangguhan serta dampaknya terhadap laporan keuangan perusahaan. Metode penulisan yang digunakan adalah deskriptif–kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi, dan studi pustaka. Hasil analisis laporan keuangan PT ADK tahun 2024 menunjukkan adanya koreksi fiskal atas laba sebelum pajak, di antaranya terdapat beda temporer sebesar Rp234.386.153 yang menjadi dasar perhitungan pajak tangguhan. Dari koreksi beda waktu tersebut dihitung pajak tangguhan sebesar Rp51.564.954 yang diklasifikasikan sebagai aset pajak tangguhan, karena akan memberikan manfaat pajak di masa depan ketika perbedaan temporer berbalik. Ketentuan transisi pertama kali Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) ke Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Privat (SAK EP) mengharuskan adanya penyesuaian saldo dan penyajian kembali data komparatif, sehingga laporan keuangan PT ADK menjadi lebih akurat, transparan, dan selaras dengan standar internasional.

Kata kunci: SAK ETAP, SAK EP, Pajak Tangguhan, Laporan Keuangan

ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF THE TRANSITION FROM SAK ETAP TO SAK EP IN DEFERRED TAX TREATMENT AT PT ADK

By

Ka'ab Wijaya

2301061015

Financial Accounting Standards (SAK) serve as the primary guideline in preparing corporate financial statements. The transition from Financial Accounting Standards for Entities Without Public Accountability (SAK ETAP) to Financial Accounting Standards for Private Entities (SAK EP) carries significant implications for private entities, including PT ADK, particularly regarding the mandatory recognition of deferred tax which was previously unregulated. This study aims to analyze how the implementation of this accounting standard transition affects deferred tax treatment and its impact on the company's financial statements. The method employed is descriptive-quantitative, with data collection techniques encompassing observation, documentation, and literature review. The analysis of PT ADK's 2024 financial statements reveals fiscal corrections on pre-tax profit, including a temporary difference of Rp234,386,153, which serves as the basis for the deferred tax calculation. From this timing difference, a deferred tax of Rp51,564,954 was calculated and classified as a deferred tax asset, as it will provide future tax benefits when the temporary difference reverses. The first-time transition provisions from SAK ETAP to SAK EP mandate balance adjustments and the restatement of comparative data, thereby rendering PT ADK's financial statements more accurate, transparent, and aligned with international standards.

Keywords: SAK ETAP, SAK EP, Deffered Tax, Financial Statements